

Pengenalan Tarian Tradisional Banyumas Modul Nusantara MBKM

Bangun Munthe¹, Cici Orita Lumbantoruan², Ria Irawaty Sianturi³

^{1,2,3} Universitas HKBP Nommensen Medan

Email: bangunmunthe@uhn.ac.id¹, ciciorita.toruan@student.uhn.ac.id²
riairawaty.sianturi@student.uhn.ac.id³

Abstrak

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) angkatan 2 di Universitas Jenderal Soedirman (UNSOED) dilakukan pada bulan Agustus hingga Desember 2021. Modul Nusantara menjadi salah satu mata kuliah yang wajib di ambil oleh mahasiswa yang mengikuti program PMM (Pertukaran Mahasiswa Merdeka). Modul Nusantara merupakan rangkaian yang didesain berupa kegiatan kebinekaan, inspirasi, refleksi, dan kontribusi sosial. kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan kekayaan kebudayaan Nusantara. Kegiatan ini mampu membuat mahasiswa memahami tentang seni tari yang ada di banyumas yaitu seni tari Lengger Lanang. Kegiatan pembelajaran Modul Nusantara berjalan selama 4 bulan sebanyak 1 kali pertemuan dalam 1 minggu. Di mana pada pertemuan tersebut menjadi salah satu cara para Bapak/Ibu Dosen di Universitas Jenderal Soedirman memperkenalkan kebudayaan mereka. salah satu kegiatan Modul Nusantaranya adalah membuat pertemuan dengan maestro tari Lengger Lanang : Mas Rianto. Kegiatan ini merupakan bentuk pengenalan seni tari yang ada didaerah Jawa Tengah. Pada 09 Oktober 2022 mahasiswa pertukaran melaksanakan kunjungan ke Dopokan Banyumas Kota Lama dan belajar mengenai tarian Lengger Lanang bersama Maestro Lengger Lanang Banyumas Mas Rianto.

Kata kunci : Modul Nusantara, Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2 (PMM2), Tari Lengger Lanang

Abstract

The 2nd batch of the Independent Student Exchange Program (PMM) at Jenderal Soedirman University (UNSOED) will be held from August to December 2021. The Nusantara Module is one of the subjects that must be taken by students participating in the PMM (Independent Student Exchange) program. The Nusantara module is a series designed in the form of diversity activities, inspiration, reflection, and social contributions. This activity aims to introduce the rich culture of the archipelago. This activity is able to make students understand about dance in Banyumas, namely the Lengger Lanang dance. Nusantara Module learning activities run for 4 months with 1 meeting in 1 week. Where at this meeting was one of the ways for Mr/Mrs Lecturers at Jenderal Soedirman University to introduce their culture. One of the activities of the Nusantara Module was holding a meeting with the Lengger Lanang dance maestro: Mas Rianto. This activity is a form of introduction to the art of dance in the area of Central Java. On October 9, 2022 exchange students made a visit to the Banyumas Dopokan Kota Lama and learned about the Lengger Lanang dance with Maestro Lengger Lanang Banyumas, Mas Rianto.

Keywords: Archipelago Module, Independent Student Exchange 2 (PMM2), Lengger Lanang Dance

PENDAHULUAN

Modul Nusantara menjadi salah satu mata kuliah yang wajib di ambil oleh mahasiswa yang mengikuti program PMM (Pertukaran Mahasiswa Merdeka). Modul Nusantara merupakan rangkaian yang didesain berupa kegiatan kebinekaan, inspirasi, refleksi, dan

kontribusi sosial yang memfokuskan untuk menciptakan pemahaman komprehensif mahasiswa melalui pembimbingan secara berurutan dan berulang. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan kekayaan kebudayaan Nusantara yang bersumber dari berbagai golongan, suku, ras, agama dan kepercayaan (Tim Pertukaran Mahasiswa Merdeka, 2021, p. 7).

Seni tari adalah kesenian yang selalu eksis di tengah masyarakat, yang sampai saat ini selalu membuat masyarakat bangga akan kesenian. Seni tari disetiap daerah banyak dan memiliki berbagai ragam jenis tariannya. Banyumas salah satu kabupaten yang memiliki kesenian tari yang masih eksis sampai sekarang yaitu Lengger. Lengger adalah bentuk kesenian rakyat yang berada di Kabupaten Banyumas, lengger dipertunjukkan berkaitan dengan upacara syukuran keberhasilan pasca panen di daerah Banyumas.

Mahasiswa yang mengikuti program PMM tidak hanya dari satu daerah maka perguruan tinggi tujuan memperkenalkan kesenian mereka dengan menghadirkan maestro penari lengger lanang ; Rianto.

Tari Lengger Lanang Banyumas (TLLB). TLLB merupakan tarian tradisional yang tumbuh dan berkembang di Banyumas, Jawa Tengah(Fatmawaty et al., 2018). TLLB adalah kesenian rakyat yang hadir dan berkembang sejak lama dalam masyarakat agraris Banyumas. Tarian ini sangat erat dengan kondisi masyarakat Banyumas yang sederhana dan berbasis nilai-nilai kerakyatan (Nur'Aini, 2015).

Kesenian lengger sebagai suatu bentuk seni pertunjukan rakyat pada awalnya berkembang di daerah pedesaan dan akrab dengan nilai-nilai budaya petani yang pada masa lalu selalu dikaitkan dengan kepercayaan, alam gaib dan dunia roh(Sunaryadi, 2000:35).

Pokok kajian dalam tulisan ini adalah pengenalan Tarian Lengger Lanang dengan masalah apa itu tari Lengger Lanang dan kegiatan yang akan dilaksanakan supaya tari Lengger Lanang dapat dikenal dan dipahami oleh mahasiswa (PMM) Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengertian dari tarian Lengger Lanang, dan apa saja upaya Dosen dan masyarakat Banyumas agar Mahasiswa PMM bisa lebih mudah mengenal dan memahami tarian Lengger Lanang.

METODE

Program Pertukaran Mahasiswa ini dilaksanakan di Universitas Jenderal Soedirman yang berada di Kab. Banyumas Prov. Jawa Tengah. Dimana dalam program Pertukaran mahasiswa ini para mahasiswa wajib Mengikuti Mata Kuliah “Modul Nusantara”. Pelaksanaan Modul Nusantara ini dilakukan oleh seluruh mahasiswa PMM inbound di Universitas Jenderal Soedirman. Seluruh Mahasiswa PMM di UNSOED yaitu sebanyak 175 mahasiswa dan memiliki Dosen Modul Nusantantara sebanyak 9 orang. Kegiatan pembelajaran Modul Nusantara berjalan selama 4 bulan sebanyak 1 kali pertemuan dalam 1 minggu. Dimana pada pertemuan tersebut menjadi salah satu cara para Bapak/Ibu Dosen di Universitas Jenderal Soedirman memperkenalkan kebudayaan mereka. salah satu kegiatan Modul Nusantaranya adalah membuat pertemuan dengan maestro tari Lengger Lanang : Mas Rianto. Kegiatan ini merupakan bentuk pengenalan seni tari yang ada didaerah Jawa Tengah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) angkatan 2 di Universitas Jenderal Soedirman (UNSOED) dilakukan pada bulan Agustus hingga Desember 2021. Kegiatan Modul Nusantara telah dilaksanakan sehingga seluruh mahasiswa di Nusantara dapat mengenal, dan berkunjung langsung ke lokasi lokasi sejarah, Budaya dan kesenian yang ada di Kab. Banyumas dan sekitarnya. Kegiatan ini juga mampu membuat mahasiswa memahami tentang seni tari yang ada di banyumas yaitu seni tari Lengger Lanang.

Tari Lengger Lanang Banyumas (TLLB). TLLB merupakan tarian tradisional yang tumbuh dan berkembang di Banyumas, Jawa Tengah. Secara etimologi, Lengger tersusun dari dua kata, yaitu leng dan jengger yang memiliki arti disangka perempuan ternyata seorang laki-laki (Fatmawaty et al., 2018).

Lengger Banyumas merupakan bentuk kesenian masyarakat petani dan seluruhnya terbungkus dalam budaya masyarakat tani tradisional. Lengger merupakan bagian subkebudayaan Banyumas yang berorientasi kerakyatan (populis). Kesederhanaan seni lengger tampak pada alat musik pengiring, gerak tarian, kostum dan katakata dalam lirik tembangnya. Namun, justru dengan kesederhanaannya seni lengger tersebar di semua wilayah. Dengan kesederhanaannya seni lengger membangun nilai seni tari, sastra dan falsafah yang patut dijaga dan dikembangkan (lihat Tohari, 2012:39).

Pada 09 Oktober 2022 mahasiswa pertukaran melaksanakan kunjungan ke Dopokan Banyumas Kota Lama dan belajar mengenai tarian Lengger Lanang bersama Maestro Lengger Lanang Banyumas Mas Rianto. Mas Rianto menjelaskan tentang perjalanan karirnya sehingga bisa menjadi seorang terkenal yang bisa menampilkan tarian lengger lanang ke manca negara bahkan ke luar negeri. Dan juga menjelaskan tentang tarian lengger.

Pada saat pertemuan dengan Mas Rianto di Dopokan Banyumas, Mas Rianto menjelaskan tentang Tarian Lengger Lanang. Mas Rianto merupakan tokoh penari terkenal, yang menyebutkan tari Lengger Lanang memiliki sifat maskulin dan feminin dalam satu tubuh. Mas Rianto yang terkenal hingga diberbagai negara dalam menari Lengger Lanang ini sangat membanggakan banyak orang, apalagi masyarakat Banyumas, yang sangat bangga dengan kehadiran Mas Rianto dalam mendalami tarian Lengger Lanang ini dengan penuh kecintaannya.

Berikut gambar di bawah ini Mas Rianto mengajarkan beberapa gerakan tarian lengger lanang kepada pertukaran mahasiswa inbound Universitas Jenderal Soedirman



Gambar 1 Mas Rianto mengajarkan gerakan tarian lengger lanang kepada pertukaran mahasiswa inbound UNSOED

Setelah pertukaran mahasiswa inbound menyaksikan serta melihat secara langsung penampilan dari sang maestro lengger lanang dapat hasil evaluasi adanya keterbatasan waktu menyebabkan kegiatan ini sudah bisa memberikan pengetahuan yang cukup tentang pengenalan tarian lengger lanang, bagi masyarakat yang bukan pemeluk kebudayaan seni tari tersebut. Hal ini mungkin dapat dijadikan masukan untuk kegiatan di masa yang akan datang, agar kegiatan serupa dapat dilakukan dalam jangka waktu yang lebih lama sehingga memberikan dampak yang signifikan bagi peningkatan pelestarian kebudayaan seni tari nusantara. Di sisi lain, melalui kegiatan ini terjalin hubungan kekeluargaan antara mahasiswa dengan masyarakat banyumas. Dengan dilaksanakannya kegiatan perkuliahan Modul Nusantara ini, penulis melihat suatu bentuk antusias yang sangat tinggi dari seluruh Mahasiswa untuk berpartisipasi. Mahasiswa pertukaran inbound UNSOED setelah mengikuti pertemuan dengan maestro Lengger Lanang harus mampu Menghargai dan menghormati dengan cara tidak mengganggu atau berupaya merusak budaya-budaya setempat. Mahasiswa menghargai dengan merubah pandangan bahwa budaya tidaklah harus sama. Hasil keanekaragaman budaya yakni bersikap adaptif, inklusif dan toleran tersebut menjadi kekuatan sosial yang indah apabila saling bekerjasama dan bersinergi untuk membangun tanah air (Kamal dan Junaidi, 2018).

SIMPULAN

Modul Nusantara sebagai mata kuliah yang diberlakukan untuk mahasiswa program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) memberikan dampak peningkatan pada mahasiswa dalam sikap toleransi budaya. Mahasiswa juga mampu mengetahui tentang kesenian tari Lengger Lanang sebagai salah satu kesenian yang berasal dari daerah Banyumas, Jawa tengah. Dengan menghadirkan sang maestro lengger lanang mahasiswa mendapat inspirasi tentang perjalanan hidup Mas Rianto yang penuh perjuangan. Dengan demikian Tim pelaksana Modul Nusantara harus lebih bekerja keras untuk strategi peningkatan pelesatarian budaya yang wajib pada saat kegiatan modul nusantara.

DAFTAR PUSTAKA

- Datuk, A. (2020). Sistem Zonasi Sebagai Solusi Bagi Orang Tua untuk Mendapatkan Pendidikan Anak Yang Bermutu Di Kota Kupang. *Attractive : Innovative Education Journal*, 2(2), 20. <https://doi.org/10.51278/aj.v2i2.40>
- Haerullah, H., & Elihami, E. (2020). Dimensi Perkembangan Pendidikan Formal dan Non Formal. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 199–207. Retrieved from <https://ummaspul.ejournal.id/JENFOL/article/view/504>
- Herlambang, Y. T. (2021). *Pedagogik: Telaah Kritis Ilmu Pendidikan Dalam Multiperspektif*. Bumi Aksara.
- Lie, A. (2002). *Cooperative Learning (Cover Baru)*. Grasindo.
- Madyawati, L. (2016). *Strategi pengembangan bahasa pada anak*. Kencana.
- Mansyur, A. R. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia. *Education and Learning Journal*, 1(2), 113. <https://doi.org/10.33096/eljour.v1i2.55>
- Maulidya Ulfah, M. P. I. (2020). *DIGITAL PARENTING: Bagaimana Orang Tua Melindungi Anak-anak dari Bahaya Digital?* Edu Publisher.
- Mawati, A. T., Permadi, Y. A., Rasinus, R., Simarmata, J., Chamidah, D., Saputro, A. N. C., ... Purba, B. (2020). *Inovasi Pendidikan: Konsep, Proses dan Strategi*. Yayasan Kita Menulis.